

## **EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN AGAMA KATOLIK SECARA ONLINE BAGI SISWA SEKOLAH DASAR SANTO DON BOSCO PALANGKA RAYA**

**Yohana Egie Agatha**

Sekolah Tinggi Pastoral Tahasak Danum Pabelum  
Keuskupan Palangka Raya

**Paulina Maria**

Sekolah Tinggi Pastoral Tahasak Danum Pabelum  
Keuskupan Palangka Raya

**Silvester Adinuhgra**

Sekolah Tinggi Pastoral Tahasak Danum Pabelum  
Keuskupan Palangka Raya

**Abstract.** *The study aims to determine the effectiveness of online Catholic learning for elementary school students at Santo Don Bosco Catholic Elementary School, Palangka Raya. Through this study, it is hoped that the online learning process can run effectively according to learning indicators, especially for online catholic religious learning of elementary school students. This is descriptive qualitative research. Data obtained by interviews and documentation. The study was conducted in June at Santo Don Bosco Palangka Raya Catholic Elementary School. There were 12 informants in this study consisting of 3 catholic religious education teacher, 5 elementary school students, and 4 parents. Data analysis techniques using Miles and Huberman which consists of 3 stages, namely reduction, presentation of data, and drawing conclusions. The conclusion of this study is that the study of Catholicism at Santo Don Bosco Palangka Raya Catholic Elementary School can run effectively. It can be seen from the indicators of the effectiveness of learning that has been run by teachers and students during online learning. Related indicators of the effectiveness of online learning seen from the purpose of learning to evaluation can all be passed. In addition to the learning process conducted online, there are supporting factors so that online learning can be carried out, namely applications that can be used as instruments for the running of online learning, so that teachers are given the ease to deliver learning materials to students.*

**Keywords:** *effectiveness, learning, and online.*

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas pembelajaran Agama Katolik secara online bagi siswa sekolah Dasar di SD Katolik Santo Don Bosco Palangka Raya. Melalui studi ini diharapkan proses pembelajaran secara online dapat berjalan efektif sesuai dengan indikator pembelajaran, khususnya bagi pembelajaran Agama Katolik secara Online bagi siswa Sekolah Dasar. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Data yang diperoleh dengan menggunakan wawancara dan dokumentasi. Penelitian dilaksanakan pada bulan Juni di SD Katolik Santo Don Bosco Palangka Raya. Informan dalam penelitian ini berjumlah 12 orang yang terdiri dari 3 orang guru

---

*Received Maret 07, 2022; Revised April 2, 2022; Mei 22, 2022*

\* Yohana Egie Agatha

Pendidikan Agama Katolik, 5 siswa Sekolah Dasar kelas V, dan 4 orang tua siswa kelas V. Teknik analisis data menggunakan teori Miles dan Huberman yang dari 3 tahap yaitu reduksi, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Kesimpulan penelitian ini adalah pembelajaran Agama Katolik di SD Katolik Santo Don Bosco Palangka Raya dapat berjalan efektif. Hal itu dapat dilihat dari indikator efektivitas pembelajaran yang telah dijalankan oleh guru dan siswa selama pembelajaran secara online. Terkait indikator efektivitas pembelajaran secara online dilihat dari tujuan pembelajaran hingga evaluasi semuanya dapat dilalui. Disamping proses pembelajaran yang dilakukan secara online tersebut, adanya faktor pendukung agar pembelajaran secara online dapat terlaksana yaitu aplikasi yang bisa digunakan sebagai instrumen berjalannya pembelajaran online, sehingga guru diberikan kemudahan untuk menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa.

**Kata kunci:** efektivitas, pembelajaran agama katolik, dan online.

## LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan sarana untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Hal ini sejalan dengan Undang – Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang mengamanatkan bahwa pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional yang meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa (UU No.20 Tahun 2003). Ansori (2019:28) menjelaskan pendidikan merupakan kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat. Sehingga pendidikan merupakan peran yang sangat penting dalam kehidupan manusia, maka pendidikan juga mejadi pendewasaan peserta didik dalam mengembangkan potensi dan kemampuannya.

Saat ini, bangsa Indonesia tengah mengalami pandemi covid-19. Situasi pandemi ini tidak hanya mempengaruhi ekonomi saja, tetapi juga mempengaruhi pada proses belajar mengajar di sekolah. Upaya pemerintah dalam mencegah dan mengurangi penyebaran virus ini pada dunia pendidikan tertuang dalam Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Pendidikan Dalam Masa Darurat Coronavirus ( covid-19). Surat keputusan tersebut menjelaskan, pembelajaran yang awalnya tatap muka di sekolah dialihkan menjadi proses pembelajaran secara online dari rumah.

## **KAJIAN TEORI**

### **Pengertian Efektivitas**

Efektif berasal dari bahasa Inggris yaitu *effective* yang berarti berhasil, atau sesuatu yang dilakukan berhasil dengan baik. Sawir (2020:126) menjelaskan bahwa efektivitas berasal dari kata efektif yang mengandung pengertian tercapainya keberhasilan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Hal ini mengartikan bahwa efektivitas juga merupakan suatu kondisi atau keadaan, dimana dalam memilih tujuan yang hendak dicapai, dan sarana yang digunakan, serta kemampuan yang dimiliki adalah tepat, sehingga tujuan yang diinginkan dapat dicapai dengan hasil yang memuaskan.

Efektivitas menunjukkan keberhasilan dari segi tercapai tidaknya sasaran yang telah ditetapkan. Jika hasil pembelajaran yang dilakukan mendekati sasaran, berarti dapat dikatakan pembelajaran tersebut efektif. (Wijoyo 2021:28) berpendapat Efektivitas pembelajaran secara online, dipengaruhi oleh kemampuan guru. Metode dan pelaksanaan pembelajaran perlu dikaji ulang pada penanggulangan masalah dan hambatan yang dihadapi guru, siswa, maupun orang tua.

### **Efektivitas Pembelajaran menurut para Ahli**

Efektivitas pembelajaran adalah ukuran keberhasilan dari suatu proses interaksi antar siswa maupun antara siswa dengan guru dalam situasi edukasi untuk mencapai tujuan pembelajaran (Afifatu, 2015:17).

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) definisi efektivitas adalah sesuatu yang memiliki pengaruh atau akibat yang ditimbulkan, manjur, membawa hasil dan merupakan keberhasilan dari suatu usaha atau tindakan, dalam hal ini efektivitas dapat dilihat dari tercapai tidaknya tujuan instruksional khusus yang telah dirancang.

### **Pengertian Pembelajaran**

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar (Suardi, 2018:7). Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat berjalan dengan baik (Komara, 2014:28).

Perhatian atau respon dari peserta didik merupakan faktor utama dalam pembelajaran, karena memiliki pengaruh dalam efektivitas pembelajaran. Perhatian

dapat membuat peserta didik untuk mengarahkan diri pada tugas yang akan diberikan; melihat masalah yang diberikan; memilih dan memberikan fokus pada masalah yang harus diselesaikan Komara (2014:30). Pembelajaran pada hakekatnya merupakan proses interaksi dengan guru dan siswa, baik secara langsung maupun secara tidak langsung. Sejalan dengan pendapat tersebut, menurut Komara (2014:30) pembelajaran merupakan suatu usaha untuk membuat peserta didik belajar atau suatu kegiatan untuk membelajarkan peserta didik. Dengan kata lain pembelajaran merupakan upaya untuk menciptakan kondisi agar terjadinya kegiatan pembelajaran.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah penelitian Kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci (sugiyono, 2017:15).

### **Waktu dan Tempat penelitian**

Penelitian dilaksanakan pada bulan Mei 2021, di SD Katolik Santo Don Bosco Palangka Raya.

### **Data dan Sumber Data**

#### **Data**

Pada penelitian ini, data adalah informasi empiris dan dokumentatif yang diperoleh dari lapangan sebagai pendukung kearah konstruksi ilmu yang secara alamiah dan akademis (Mukhtar, 2013:99). Data Primer adalah data yang dihimpun langsung oleh seorang peneliti melalui hasil wawancara dan data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti, seperti data-data pendukung dalam bentuk buku yang diperoleh dari administrasi sekolah.

#### **Sumber Data**

Sumber data adalah subyek dimana data tersebut diperoleh. Sumber data dapat menjadi dua, yaitu sumber data primen dan sumber data sekunder. Mukhtar (2013:107) menyatakan bahwa "sumber data adalah sumber – sumber yang dimungkinkan seseorang

peneliti menadapatkan sejumlah informasi atau data – data yang dibutuhkan dalam sebuah penelitian, baik sumber data primer maupun sumber data sekunder”.

## **PRESENTASI, ANALISA, DAN INTERPRETASI DATA**

### **Sejarah Singkat berdirinya SDK St. Don Bosco Palangka Raya**

Rencana pembangunan sekolah berawal dari dasar pemikiran bahwa misi Gereja Katolik bukan hanyaewartakan injil,tetapi Gereja Katolik terpanggil untuk menciptakan kader untuk memiliki pribadi yang seimbang antara daya spiritual dan daya intelektual.

Untuk merealisir gagasan ini,maka diadakan pertemuan tokoh-tokoh umat,antara lain Bpk Tjilik Riwut, Dr.Tanzil, Bpk Wilem Mangun,Thomas Suhadi, A.Santoso,J.Sukardjo,W.Ngadijo, Sri Suwondo,Lukas Kobang, dan beberapa orang NTT yang dipimpin oleh Bpk Simon Nuga Wago (Alm).Dalam pertemuan diputuskan untuk mengeluarkan surat izin pendirian sekolah. Dengan persetujuan Bapak Uskup Banjarmasin Mgr.W.Demartau,MSF,maka terlaksanalah pendirian sekolah.

Pada tanggal 19 Januari 1967 merupakan saat yang bersejarah karena pada hari itu diresmikan atau dibuka tiga lembaga secara resmi tiga lembaga pendidikan sekaligus,TK.SD dan SMP Katolik.

Tahun pertama murid yang di jaring SD berjumlah 13 orang (7 orang anak laki-laki dan 6 orang anak perempuan).

Setelah berjalan satu tahun dalam keadaan baik dan berkembang,maka dalam rapat bersama,dibentuklah sebuah yayasan yang diberi nama DANDAN KAHAYAN (suatu legenda yang mengesankan bagi masyarakat Kalimantan Tengah,khususnya bagi masyarakat yang tinggal di sepanjang Sungai Kahayan.Untuk mendapatkan legitimasi hukum maka diajukan surat izin kepada Gubernur Kalimantan Tengah,sebagai tanggapan permohonan ini Gubernur Kalimantan Tengah mengeluarkan SK No:Gktg-337/66,tertanggal 02 Nopember 1966 untuk mendirikan “Jajasan Pembina Pendidikan Katolik”

Dalam perjalanan waktu selanjutnya badan hukum Dandan Kahayan diubah menjadi Yayasan Siswarta. Kata Siswarta berasal dari bahasa Sansekerta,berarti “untuk anak-anak”,bila dimaknai lebih luas maka kata Siswarta berarti “ melalui anak ada kabar gembira untuk diteruskan atau diwartakan”.Anak yang dididik diharapkan dapat menjadi

sarana yang dapatewartakan kabar gembira dengan menciptakan rasa damai,rela menegakkan kebenaran dan keadilan,kapan dan dimana saja mereka berada.

Saat ini,Peserta Didik di Sekolah Dasar Katolik Santo Don Bosco berjumlah 940 anak ,dengan tenaga pendidik berjumlah 41 orang, 2 orang tenaga Tata Usaha, 1 orang Pustakawan, 2 orang tenaga keamanan/satpam, 1 orang bendahara sekolah,dan 1 orang tenaga kebersihan.

### **Penarikan Kesimpulan**

Dari hasil wawancara yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Agama katolik dapat berjalan dengan baik. Selama proses pembelajaran secara online ini, berbagai macam upaya yang dilakukan guru dan siswa agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar. Harapan setiap guru dan orang tua pastinya agar siswa tetap dapat menuntut ilmu meski tidak harus bertemu secara langsung lagi. Saat ini pembelajaran dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja. Maka berbagai macam upaya dilakukan guru agar siswa dapat tetap semangat untuk mengikuti pembelajaran, dengan menggunakan berbagai macam media dan metode pembelajaran secara online. Hingga saat ini proses pembelajaran masih dapat berjalan dengan baik. Berikut ini adalah hasil wawancara penulis bersama dengan beberapa informan.

a. Efektivitas pembelajaran Agama Katolik secara online bagi siswa Sekolah Dasar Pembelajaran secara online hingga saat ini masih diterapkan di SD Katolik Santo Don Bosco Palangka Raya. Efektivitas pembelajaran menurut Rohmawati (2015:17) adalah ukuran keberhasilan dari suatu proses interaksi antar siswa maupun antar guru untuk mencapai tujuan pembelajaran. Efektivitas pembelajaran dapat dilihat melalui proses pembelajaran serta interaksi siswa dengan guru.

Berdasarkan hal diatas, pelaksanaan pembelajaran secara online di SD Katolik Santo Don Bosco Palangka Raya bagi siswa kelas V. Dapat diketahui pembelajaran berjalan dengan lancar. Guru dapat memberikan materi dan siswa mampu memahami materi yang disampaikan oleh Guru. Seperti pendapat dari informan AM yang mengatakan bahwa pembelajaran dapat mudah dipahami karena gurunya menjelaskan dengan rinci ( wawancara Videocall Whatsapp 05 Juni 2021 pukul 15.12 WIB). Hal yang sama juga diutarakan oleh informan SS yang mengatakan bahwa dua duanya bisa paham materi, diekolah mudah secara online juga dapat mudah memahami materi ( wawancara Videocall Whatsapp 04 juni 2021 pukul 18.00 WIB ) Hal yang sama juga dijelaskan oleh

informan MVK, tetapi informan lebih memilih agar proses pembelajaran dapat dilakukan disekolah seperti dulu. MVK menjelaskan bahwa tidak ada kendala dalam pembelajaran online. Untuk proses pembelajaran online, lebih mudah memahami pembelajaran dari sekolah karena lebih langsung.

Selama proses pembelajaran Agama Katolik secara Online, media dan metode yang digunakan sudah cukup membantu siswa untuk mampu menerima materi yang dipelajari. Media yang digunakan oleh YFA ialah “Media yang digunakan dalam proses pembelajaran online adalah buku penunjang atau LKS, Video Yotutobe, powerpoint (google forms, 07 Juni 2021 pukul 21.14 WIB). Penggunaan metode pembelajaran yang digunakan informan YFA tidak jauh berbeda dengan yang digunakan oleh informan RS yang menyatakan: “Media yang saya gunakan yaitu video, power point, saya membuat media pembelajaran dan diupload di youtube (google form 12 Juni 2020 pukul 12.34 WIB).

Untuk berjalannya penggunaan media yang digunakan guru, maka adanya metode mngajar yang diterapkan dengan tujuan agar siswa mampu menerima materi yang dipelajari. Adanya lima metode pembelajaran, YFA menyatakan bahwa :

*Biasanya saya menggunakan lima metode mengajar dengan tahap pertama yaitu mind map. Yang ke dua adalah memaksimalkan teknologi yang ada. Yang ketiga, menciptakan suasana interaktif. Yang keempat ilustrasi biasanya untuk menghilangkan kejenuhan siswa, iluastrasi snagat membantu untuk menarik perhatian siswa. ilustrasi dapat berupa lagu, cerita tentang tokoh kitab suci dan lain sebagainya yang memiliki kaitan dengan materi pelajaran yang disampaikan. Yang kelima apresiasi, dalam metode ini guru perlu membuka ruang kepada siswa untuk menyampaikan pemahamannya terhadap materi yang sedang diajarkan dengan cara dan bahasanya sendiri. Pada tahap ini guru perlu mendengarkan sekaligus memberikan apresiasi yang baik terhadap pertanyaan yang disampaikan oleh siswa.(google form 07 juni 2021 pukul 2020)*

b. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat pembelajaran Agama Katolik secara Online di SD Katolik Santo Don Bosco Palangka Raya.

Selama proses pembelajaran secara online ini, tentu adanya faktor – faktor yang mempengaruhi pembelajaran online. Seperti halnya faktor pendukung dalam penerapan strategi pembelajaran bagi siswa dimasa pandemi. Faktor pendukung proses pembelajaran online yang dialami informan YFA S.Fil menyatakan bahwa “dapat

mengakses dengan mudah, khususnya materi sebagai sumber belajar sehingga wawasan menjadi luas”. Bagi RSA S.Pd pembelajaran secara online pembelajaran menjadi lebih praktis dan fleksibel. Menurut SS yang menjadi faktor pendukung proses pembelajarannya ialah : “Dapat lebih mudah mengerjakan tugas, bisa buka internet tanpa batas waktu”. Faktor pendukung inilah yang menurut guru dan siswa dapat membantu proses pembelajaran berjalan hingga saat ini. Menurut MDN sebagai orang tua ia melihat anaknya menjadi lebih konsentrasi dalam mengikuti pembelajaran online hal ini dijelaskan MDN yang menyatakan bahwa : “Hemat biaya dan juga anak menjadi lebih konsentrasi”.

### **Pembahasan**

Berdasarkan hasil wawancara yang telah diperoleh dari para informan, khususnya dari beberapa siswa kelas V dan orang tua di SD Katolik Santo Don Bosco Palangka Raya yang memberikan banyak respon positif tentang bagaimana proses pembelajaran Agama Katolik secara online bagi siswa SD kelas V di SD Katolik Santo Don Bosco Palangka Raya.

Pembelajaran secara online ini tidak bisa terlepas dari jaringan internet yang terkadang tidak stabil hingga aplikasi yang rumit untuk digunakan. Tidak semua aplikasi pembelajaran daring dapat dengan mudah digunakan begitu saja. Namun harus dipertimbangkan sesuai dengan kebutuhan guru dan siswa. Maka, keberhasilan seorang guru dalam melakukan pembelajaran efektif adalah kemampuan guru dalam merancang, menggunakan media serta metode yang diterapkan dalam proses pembelajaran sehingga guru dan siswa dapat bekerja sama untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Proses pembelajaran dapat dikatakan efektif dilihat dari indikator efektivitas yang terpenuhi ;

- Indikator I , Kualitas pembelajaran
- o Guru membuat RPP

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan bagian penting dalam pembelajaran karena RPP adalah proses perencanaan yang disusun sebagai pedoman pelaksanaan pembelajaran untuk setiap kegiatan proses pembelajaran (Sarinah, 2015 : 170). RPP digunakan oleh guru untuk merancang pelajaran yang akan dilaksanakannya di kelas (Hanum 2017: 21). Berdasarkan hasil wawancara bersama informan, guru membuat RPP sebelum melaksanakan proses pembelajaran, menurut YFA karena proses



belajar online memiliki limit waktu yang sangat terbatas sehingga RPP sangat dibutuhkan agar guru dan peserta didik dapat mencapai hasil yang maksimal, maka RPP menjadi acuan bagi guru untuk melaksanakan proses belajar mengajar agar lebih terarah dan berjalan efektif serta maksimal. Bagi RS dan RSA RPP dibuat karena mengajar melalui aplikasi zoom.

o Siswa memahami tujuan pembelajaran

Berdasarkan hasil wawancara, agar siswa dapat memahami tujuan dari materi yang digunakan ialah menjelaskan judul dari pembelajaran terutama tujuan dari pembelajaran kemudian selesai mengajar tes secara lisan dan juga dapat digunakan metode mengajar yang menyenangkan seperti menggunakan video Youtube. Dari metode yang digunakan guru ini, berdasarkan hasil wawancara, siswa mampu memahami materi yang diejaskan oleh guru.

• Indikator II, Kesesuaian Tingkat Pembelajaran :

o Mempersiapkan media dan metode

Kemampuan guru sebagai salah satu usaha meningkatkan mutu pendidikan di sekolah yaitu kemampuan mengajar dengan menerapkan metode yang tepat, efektif, dan efisien. Yang terpenting dalam kegiatan belajar adalah metode pembelajaran, sebagai alat untuk mencapai tujuan pembelajaran. Penggunaan media dan metode pembelajaran tentunya harus menyesuaikan tingkatan jenjang pendidikan siswa. Aidah (2020:10) menjelaskan bahwa perbedaan aspek pada siswa mempengaruhi pemilihan dan ketentuan metode mana sebaiknya guru ambil untuk menciptakan lingkungan belajar yang kreatif dalam waktu yang relatif lama demi tercapainya tujuan pengajaran yang telah dirumuskan secara operasional.

Menurut (Aidah 2020:14) Faktor – faktor yang mempengaruhi ketepatan penggunaan metode pembelajaran yaitu :

- a. Kesesuaian metode pembelajaran dengan tujuan pembelajaran.
- b. Kesesuaian metode pembelajaran dengan materi pembelajaran
- c. Kesesuaian metode pembelajaran dengan kondisi siswa
- d. Kesesuaian metode pembelajaran dengan situasi dan kondisi belajar mengajar.
- e. Kesesuaian metode pembelajaran dengan waktu yang tersedia
- f. Kesesuaian metode pembelajaran dengan tempat belajar.

Media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan peserta didik yang dapat merangsangnya untuk belajar. Menurut (Purba dkk, 2020:8) Penggunaan media dalam proses pembelajaran juga harus disesuaikan, oleh sebab itu pengajar harus dapat memilih media pembelajaran yang baik untuk digunakan saat mengajar. Di SD Katolik Santo Don Bosco Palangka Raya berdasarkan hasil wawancara, guru mempersiapkan media pembelajaran seperti ; buku pegangan siswa, buku penunjang (LKS), video YouTube, Powerpoint dan zoom.

Metode adalah komponen atau bagian dari strategi atau teknik yang digunakan oleh para pendidik dalam kegiatan belajar yang ingin dicapai (Purba dkk 2020 : 4). Semakin akurat metode yang dipilih oleh seorang pendidik dipastikan kegiatan belajar akan berjalan dengan baik. Berbagai macam metode yang digunakan oleh masing – masing guru dengan tujuan agar siswa memahami materi pembelajaran yang disampaikan. Metode yang digunakan guru untuk mengajar ialah ; metode Pembelajaran daring berbasis Kompetensi, Pembelajaran Daring Hybrid, Pembelajaran Daring menggunakan Video Bagi orang tua siswa. YFA menggunakan lima metode mengajar yaitu ; metode mind map, memaksimalkan teknologi yang ada, menciptakan suasana interaktif, ilustrasi, dan Apresiasi. Menurut orang tua siswa media dan metode yang digunakan oleh guru sudah cukup membantu siswa untuk dapat memahami materi yang dijelaskan.

o Kesiapan siswa mengikuti pembelajaran

Untuk mengikuti pembelajaran tentu perlu adanya kesiapan baik dari guru maupun siswa, agar semuanya dapat berjalan dengan lancar. Dari hal ini, kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran secara online ini, dilihat dari siswa mempersiapkan alat dan bahan sebelum memulai pembelajaran seperti buku pegangan atau buku paket, buku tulis, pulpen, alkitab, dan Handphone. Sehingga dapat dikatakan siswa siap mengikuti pembelajaran secara online.

• Indikator III, Insentif :

o Memberikan Tugas kepada Siswa.

Menurut (Ramasari, 2020 :86) Tujuan guru memberikan tugas – tugas adalah agar siswa paham dengan materi yang telah disampaikan disekolah. Dengan diberikannya tugas, guru melatih siswa agar selalu belajar. Bukan hanya belajar melalui pendidikan formal tetapi juga belajar melalui pengalaman yang telah dilalui oleh siswanya.

Berdasarkan hasil wawancara di SD Katolik Santo Don Bosco Palangka Raya, Guru memberikan tugas kepada siswa diakhir jam pembelajaran tujuannya untuk dapat mengukur sejauh mana siswa mampu memahami setiap materi yang telah disampaikan kepada guru. Bagi RS tugas tidak setiap minggu diberikan, karena tugas diberikan diminggu khusus ketika tidak menggunakan zoom.

o Evaluasi diakhir pembelajaran

Evaluasi merupakan istilah serapan yang berasal dari istilah dalam bahasa Inggris, yaitu “evaluation”. Evaluasi adalah untuk mengecek ketercapaian kemampuan peserta didik dalam proses pembelajaran dan kekurangan – kekurangan peserta didik selama mengikuti proses pembelajaran (Ismail, 2020:6) Dari hasil wawancara bersama guru Agama Katolik di SD Katolik Santo Don Bosco Palangka Raya, guru menjelaskan bahwa sejauh ini Tujuan pembelajaran dapat sesuai dengan hasil evaluasi di akhir pembelajaran secara online. Tujuan pembelajaran dapat sesuai dengan hasil evaluasi karena hasil tugas dan tes semuanya nilai diatas KKM.

• Indikator IV , Waktu

o Penyampaian tujuan pembelajaran hingga evaluasi selesai tepat waktu

Penyampaian materi pembelajaran hendaknya dapat selesai tepat waktu. Berdasarkan hasil wawancara bersama siswa, proses pembelajaran Agama Katolik secara Online dapat selesai tepat waktu sesuai dengan waktu yang telah di tentukan.

Dari hasil wawancara bersama dengan informan dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran bagi siswa kelas V di SD katolik Santo Don Bosco Palangka Raya dapat berjalan efektif. Sesuai dengan indikator pembelajaran efektivitas mulai dari pembuatan RPP, media dan metode yang diterapkan, pemberian tugas hingga evaluasi di akhir pembelajaran semuanya dapat berjalan hingga selesai. Para informan menjelaskan bahwa semuanya telah dilakukan demi tercapainya tujuan pembelajaran yang efektif.

Faktor pendukung selama proses pembelajaran online adalah adanya aplikasi yang sering digunakan guru seperti aplikasi Zoom, Google Classroom, WhatsApp, dan Youtube. Bagi siswa dan orang tua yang menjadi faktor pendukung proses pembelajaran online ialah siswa dapat belajar lebih praktis dan fleksibel dimana saja dan kapan saja, wawasan internet yang semakin luas membuat siswa dapat belajar dengan wawasan yang lebih luas dan materi tidak hanya dari buku saja. Meskipun bertatap muka secara virtual, guru mengajar dengan profesional dan tetap mengedepankan kegiatan belajar mengajar

seperti sebelum pandemi. Kegiatan pembelajaran tetap dapat tersampaikan dengan baik sesuai dengan tujuan yang akan dicapai, penggunaan mediaupun semakin bervariasi sehingga para siswa menjadi tidak jenuh dengan pembelajaran.

Faktor penghambat bagi proses pembelajaran online ialah tidak semua siswa mendapat pengawasan dari guru dan orang tua dengan baik. Terkadang orang tua bekerja dan menyerahkan pembelajaran pada siswa karena dianggap sudah mampu mandiri. Jaringan internet membuat proses pembelajaran terkendala dan terkadang membuat proses pembelajaran secara virtual tertunda hingga dibatalkan tetapi guru mengatasinya dengan membuat video pembelajaran sederhana yang dapat didownload dan dibagikan melalui grup whatsapp siswa. Selain jaringan internet, dampak dari pembelajaran secara online ini juga menurut orang tua siswa dapat membuat anak menjadi kurang interaksi bersama lingkungannya.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Pembelajaran Agama Katolik di sekolah tentunya tidak hanya sekedar belajar tetapi menjadi pedoman di dalam kehidupan sehari – hari, untuk itu pembelajaran Agama Katolik hendaknya dipahami oleh setiap siswa yang belajar. Efektivitas pembelajaran dapat dilihat dari aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung, respon siswa terhadap pembelajaran dan penggunaan konsep siswa. Adanya komponen – komponen pembelajaran merupakan acuan dalam proses pembelajaran sehingga pembelajaran tersebut efektif. Maka perlu adanya timbal balik antara siswa dan guru mencapai suatu tujuan secara bersama.

Dari hasil penelitian yang dilakukan penulis, dapat disimpulkan bahwa Pembelajaran Agama Katolik di SD Katolik Santo Don Bosco Palangka Raya dapat berjalan efektif dilihat dari indikator efektivitas pembelajaran yang telah dijalankan oleh guru dan siswa selama pembelajaran secara Online. Terkait indikator efektivitas pembelajaran secara online dilihat dari tujuan pembelajaran hingga evaluasi semuanya dapat dilalui. Hal ini jelas dilakukan Guru Agama Katolik agar siswa tidak hanya memahami sekedar materinya saja, melainkan perkembangan dasar iman anak.

Disamping proses pembelajaran yang dilalui, adapun faktor pendukung dan penghambat yang dialami selama proses pembelajaran secara online. Faktor pendukung

yang guru rasakan adalah guru diberikan kemudahan dengan adanya aplikasi yang dapat menggantikan proses pembelajaran tatap muka secara langsung digantikan menjadi tatap muka secara virtual. Aplikasi yang sering digunakan guru seperti aplikasi zoom, googleclassroom, WhatsApp, dan Youtube. Semuanya dapat disajikan untuk siswa, hanya saja proses pembelajaran secara online juga menuntut guru untuk lebih kreatif dalam penyampaian materi dengan tujuan agar siswa dapat memahami materi yang disampaikan. Bagi siswa dan orang tua yang menjadi faktor pendukung proses pembelajaran online ialah siswa dapat belajar dimana saja dan kapan saja, wawasan internet yang semakin luas membuat siswa dapat belajar dengan wawasan yang lebih luas dan materi tidak hanya dari buku saja.

Faktor penghambat bagi proses pembelajaran online ialah tidak semua siswa adanya pengawasan orang tua dalam proses pembelajaran online dan terkadang jaringan yang membuat proses pembelajaran menjadi lelet dan membuat proses pembelajaran secara virtual dapat tertunda hingga dibatalkan. Sangat dikhawatirkan jika sampai siswa tidak dapat mengikuti bahkan ketinggalan materi pelajaran yang penting. Pembelajaran Agama Katolik secara Online ini disamping adanya bimbingan dari orang tua, perkembangan dasar Iman Katolik yang dimiliki siswa saat ini juga sangat bergantung pada proses pembelajaran yang diterapkan di sekolah.

### **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis memberikan saran kepada :

- a. Bagi Pihak Sekolah SD Katolik Santo Don Bosco Palangka Raya

Hendaknya pihak sekolah dapat terus memotivasi para guru dengan memberikan pelatihan-pelatihan mengajar online sehingga para guru dapat memaksimalkan pembelajaran secara online ini dengan lebih baik.

- b. Bagi Guru Agama SD Katolik Santo Don Bosco Palangka Raya

Hendaknya para guru dapat lebih banyak berkreasi untuk menampilkan kegiatan pembelajaran yang menarik, memberikan kesempatan pada siswa untuk lebih aktif dalam pembelajaran.

- c. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini dapat dikembangkan lebih lanjut dengan tema yang sama tetapi dengan pengembangan-pengembangan yang berbeda sehingga hasil yang akan didapat lebih bervariasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afifatu, Rohmawati. 2015. Efektivitas Pembelajaran. Jurnal Pendidikan Usia Dini. Volume 9 Edisi 1, April 2015.
- Aidah, Situ Nur. 2020. Cara Efektif Penerapan Metode dan Model Pembelajaran. Yogyakarta : KBM Indonesia
- Angrayni, Lysa & Yusliati, 2018, Efektifitas Rehabilitasi pecandu narkoba serta pengaruhnya terhadap tingkat kesejahteraan di indonesia. Ponorogo : Uwais Inspirasi Indonesia.
- Ansori, Miksan. 2019. Dimensi HAM dalam Undang – Undang Sistem Pendidikan. Kediri : Iaifa Press
- Hamid, dkk. 2020. Media Pembelajaran. Yayasan Kita Menulis.
- Handayani, Suci. 2019. Model Pembelajaran. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Haudi. 2021. Strategi Pembelajaran. Sumatra Barat : Insan Cendekia Mandiri
- Hanum, Latifah. 2017. Perencanaan Pembelajaran. Aceh : Syifah Kuala University.
- Ismail, Muhammad Ilyas. 2020. Evaluasi Pembelajaran. Depok : Raja Grafindo Persada.
- Komara, Endang. 2014. Belajar Pembelajaran Interaktif. Bandung: PT. Redika Aditama
- Kusuma, Wijaya dkk. 2020. Pola Pembelajaran efektif dari rumah. Tata Akbar Mardani. 2020. Praktis Penelitian Kualitatif. Yogyakarta: CV. budi utama
- Muis, 2020 Model Pembelajaran berdasarkan Masalah teori dan penerapannya. Jawa Timur : ceremedia communication
- Mukhtar. 2013. Metode Praktis penelitian deskriptif kualitatif. Jakarta : GP Press Group.
- Nana. 2019. Pengembangan Bahan Ajar. Jawa Tengah: Lakeisha.
- Ngabidin, Minhajul. 2021. Mekar Berseri dimasa Pandemi. Yogyakarta: 2021 Neolaka,
- Amos dkk. 2017. Landasan Pendidikan. Depok: Kencana
- Nurfadila, Nurul. 2020. Pembelajaran Daring Walau Covid-19 tetap semangat.
- Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press
- Payong, Marsel R. 2014. Pendidikan Karakter dalam Pendidikan Agama Katolik di sekolah. Jurnal : Berbagai. Volume 3. No.2 Juli 2014.
- Pohan, Efendi Albert. 2020. Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah. Jawa Tengah : Sarnu Untung
- Purba,. Dkk. 2020. Pengantar Media Pembelajaran. Yayasan Kita menulis.
- Ramasari, Wahyu. 2020. Antropologi Esai Karya Mahasiswa PGSD Universitas Kanjuruhan Malang. Yogyakarta : Bintang Pustaka Mandani.
- Rusman. 2017. Belajar Dan Pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan. Jakarta: Kharisma Putra Utama
- Rusman dkk. 2012. Pembelajaran Berbasis teknologi informasi dan komunikasi. Depok : PT Raja Grafindo Persada
- Saragih,. Dkk. 2021. Filsafat Pendidikan. Yayasan Kita Menulis.

- Sari, Anditha. 2017. Dasar – Dasar Public Relations Teori & Praktik. Yogyakarta : Deepublish
- Sawi, Muhammad. 2020. Biokrasi Pelayanan Publik. Yogyakarta : CV Budi Utama
- Simamora, Roymond H. 2009. Pendidikan Dalam Keperawatan. Jakarta : Buku kedokteran EGC
- Simanihuruk, Lidia dkk. 2019. E-Learning: Implementasi, Strategi dan Inovasinya. Yayasan Kita Menulis
- Suardi. 2018. Belajar dan Pembelajaran. Yogyakarta : Deepublish
- Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D. Bandung : Alfabeta Bandung
- Sumarno. 2017. Upaya meningkatkan Keaktifan dan prestasi Belajar Materi Otonomi Daerah dengan Model Pembelajaran Kooperatif tipe Jigsaw pada siswa kelas IX A SMP Negeri 4 Muter Sukaharjo Tahun Pembelajaran 2015/2016. Vol.4. No.14.
- Suko, 2020. Menjadi calon guru. Surabaya : Scorpindo
- Suryosubroto. 2009. Proses Belajar Mengajar di Sekolah. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Sustan, cecep & Bambang Sujitjipto. 2011. Media Pembelajaran Manual dan digital. Bogor:Gahlia Indonesia.
- Widoyoko, Eko Putra. 2012. Teknik menyusun instrumen penelitian. Jogjakarta:Pustaka Pelajar.
- Wijoyo, Hadion . 2021. Efektivitas pembelajaran di masa pandemi. ICM Publisir Wijoyo, Hadion . 2021. Strategi pembelajaran. Sumatra Barat : Insan Cendekia Mandiri
- Yaumi, Muhammad. 2018. Media & Teknologi Pembelajaran. Jakarta : Prendamedia group
- Zulakia. 2020. Bisnis UMKM di tengah pandemi. Surabaya : Unitomo Press